

## BAB IV

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan melalui metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografi, serta Teknik pengumpulan data berupa wawancara mandalam, dan dokumentasi terhadap dua informan dari komunitas cosplay ATSUMARU. Dapat disimpulkan

**1. Peran komunitas cosplay dalam pembentukan identitas anggota wanita komunitas ATSUMARU**

terlihat signifikan. Komunitas ini berperan sebagai ruang sosial yang inklusif dan ekspresif, yang memungkinkan anggotanya untuk menampilkan identitas diri melalui karakter yang mereka perankan. Dari hasil wawancara dan observasi, komunitas menyediakan wadah untuk mengembangkan kepercayaan diri, ekspresi kreatif, serta menumbuhkan solidaritas antaranggota.

**2. Budaya populer, khususnya budaya cosplay, memiliki pengaruh nyata terhadap gaya berpakaian anggota komunitas.**

Hal ini ditunjukkan melalui adaptasi elemen-elemen visual dari karakter cosplay seperti wig, aksesoris, dan makeup ke dalam gaya berpakaian sehari-hari. Gaya berpakaian para cosplayer menjadi lebih ekspresif, mencerminkan identitas karakter sekaligus identitas pribadi.

**3. Cosplay terbukti berkontribusi terhadap peningkatan rasa percaya diri pada anggota wanita komunitas.**

Melalui peran sebagai karakter favorit mereka, para cosplayer merasa lebih bebas dalam mengekspresikan diri dan mengalami perubahan positif dalam hal sikap dan karakter, seperti menjadi lebih terbuka, mandiri, dan kreatif.

- 4. Hasil observasi partisipatif menunjukkan bahwa interaksi sosial antaranggota komunitas berlangsung dengan erat, penuh dukungan, dan saling mengapresiasi penampilan satu sama lain.**

Hal ini memperkuat bahwa cosplay tidak hanya menjadi ajang peniruan karakter fiksi, tetapi juga sarana aktualisasi diri dan penciptaan identitas sosial yang kompleks dalam konteks budaya populer.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunitas cosplay wanita seperti ATSUMARU memainkan peran penting dalam membentuk identitas dan gaya berpakaian anggotanya, melalui kombinasi antara pengaruh budaya populer, praktik visual fashion, serta dinamika sosial yang terbangun di dalam komunitas tersebut.

